

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND SOLVABILITY ON AUDIT DELAY

(An Empirical Study of Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia
Stock Exchange during 2014-2018)

Samuel Edgar¹, Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹samueltg@students.telkomuniversity.ac.id ²annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak:

Audit Delay adalah peristiwa dalam perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan kepada pihak yang berkepentingan. Peraturan tersebut diatur dalam peraturan KEP-346/BL/2011 yaitu maksimal di akhir bulan ke-3. Setelah itu, terdapat perubahan pada tahun 2017 sampai sekarang saat dikeluarkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan perusahaan *go public* yaitu pada akhir bulan ke-4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian adalah Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling dan diperoleh dari 26 perusahaan dengan periode 2014 – 2018. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan Software Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh dengan arah negatif terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Delay*

Abstract:

Audit Delay is an event in a company that is not timely in submitting audited financial statements to interested parties. The regulations governing the deadline for submitting audited financial statements are regulated in KEP-346 / BL / 2011, which is the maximum at the end of the 3rd month. After that, there were changes in 2017 until now when the Financial Services Authority Regulation No. 29 / PJOK.04 / 2016 was issued regarding the deadline for submitting audited financial statements of companies going public at the end of the 4th month.

This study aims to determine the effect of company size, profitability and solvency on Audit Delays in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The data used in the study were obtained from financial statements.

The population in this study is the Food and Beverage Sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2014-2018. The sample selection technique used was Purposive Sampling and was obtained from 26 companies from 2014 to 2018. The data analysis method in this study was panel data regression using EViews 10 software.

The results showed that the Company Size, Profitability and Solvency simultaneously influence Audit Delay. While partially Company Size, Profitability and Solvency affect the negative direction of the Audit Delay.

Key Words: Company Size, Profitability, Solvency, *Audit Delay*

1. Pendahuluan

Semua perusahaan *go public* wajib membuat sebuah laporan keuangan yang telah di audit setiap akhir tahun. Tujuannya yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para *stakeholder* dalam penggunaan pendanaan yang telah mereka peroleh dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Adapun peraturan yang mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan telah diatur dalam KEP-346/BL/2011 yaitu pada akhir bulan ke-3. Setelah itu, pada tahun 2017 terdapat peraturan baru yaitu peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan menjadi pada akhir bulan ke-4.

Dampak yang terjadi pada perusahaan yang mengalami *Audit Delay* akan mempengaruhi relevansi laporan keuangan tersebut sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang mengalami *Audit Delay* diindikasikan terdapat beberapa permasalahan sehingga auditor eksternal terhambat dalam penyusunan laporan audit.

Perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode 2014-2018 menjadi sektor dengan perusahaan yang mengalami *Audit Delay*. Hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan penyebab yang terjadi perusahaan sektor pertambangan mengalami *Audit Delay* karena sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang penting dalam kontribusinya terhadap PDB Nasional.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas, terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston dalam jurnal penelitian Yuliawan dan Wirasedana (2016)^[1] teori sinyal merupakan suatu tindakan dilakukan manajemen dengan melihat masa depan perusahaan. Teori sinyal memiliki asumsi dasar yaitu manajemen serta investor tidak memiliki suatu akses pada informasi yang serupa. Sedangkan menurut Suwardjono dalam jurnal penelitian Khairudin dan Wandita (2017)^[2] *signalling theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan.

2.1.2. Audit Delay

Menurut Puspita dan Latrini dalam jurnal penelitian Sihaloho dan Suzan (2018)^[3] *Audit Delay* adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Rentang waktu penyelesaian audit telah diatur dalam peraturan KEP-346/BL/2011 selama 90 hari dan No.29/POJK.04/2016 selama 120 hari.

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Machfoedz, 1994) dalam (Siahaan & Apriyadi, 2018)^[4] menyatakan bahwa: Ukuran perusahaan adalah skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, termasuk total aset, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah pekerja, dan sebagainya. Pada dasarnya, ukuran perusahaan hanya dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Asset)$$

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Kashmir (2014:196) dalam jurnal penelitian Fadilla *et al* (2019)^[5] Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas dalam periode tertentu.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.1.5 Solvabilitas

Menurut Sujarweni (2017:61) dalam jurnal penelitian Putri dan Suryani (2018)^[6] Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio(DAR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu gambaran di mana ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya jumlah aset perusahaan dengan berbagai cara yang dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *Audit Delay* lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dinyatakan karena manajemen perusahaan diberikan insentif untuk mengurangi *Audit Delay* dalam penyampaian laporan keuangan, dan juga perusahaan dengan skala besar tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

Dalam penelitian Eksandy (2018)^[7], Ningsih dan Widhiyani (2015)^[8] berhasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* karena jika semakin tinggi profitabilitas maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih pendek.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

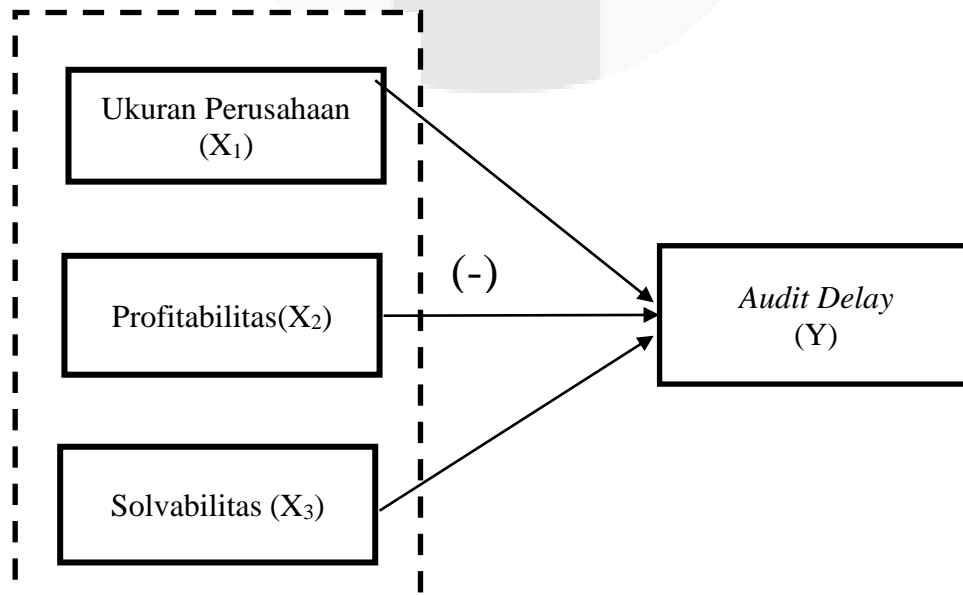
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas dalam tahun buku perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmadany *et al.* (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Dan profitabilitas tinggi juga menunjukkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat guna menyampaikan good news secepatnya kepada publik.

Dalam penelitian Rahmadany *et al.* (2015)^[9], Fadila *et al.* (2018)^[10] berhasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* karena jika profitabilitas tinggi juga menunjukkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat guna menyampaikan *good news* secepatnya kepada publik.

2.2.3 Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan tingginya proporsi hutang perusahaan maka risiko keuangannya juga akan tinggi. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan mismanagement dan fraud. Menurut Bahri *et al.* (2018) menyatakan bahwa tingginya tingkat solvabilitas menggambarkan tingginya risiko keuangan dalam perusahaan. Hal ini merupakan bad news bagi manajemen perusahaan dan akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat.

Dalam penelitian Soedarsa dan Nurdiawansyah Astika (2017)^[11], Bahri *et al.* (2018)^[12] berhasil menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* karena jika semakin tinggi tingkat solvabilitas yang dimiliki dalam sebuah perusahaan maka rentang waktu penyelesaian audit relatif lebih panjang.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data yang telah diolah, 2020

2.3 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
4. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

3. Metodologi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria 1.) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, 2.) perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, 3.) perusahaan sektor pertambangan yang konsisten mempublikasikan laporan auditor independen dalam laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 85 unit sampel dari 17 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *Software Eviews 10*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel yang menggunakan skala rasio

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Keterangan	<i>Audit Delay</i>	<i>Ln: Total Asset</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Debt To Asset Ratio</i>
Mean	81,3647	28,0051	7,3640%	46,8007%
Minimum	41	20,7152	-26,0372%	3,8731%
Maksimum	158	32,2010	52,6704%	91,9031%
Std. Deviasi	15,4356	2,3514	11,6806%	19,1951%
<i>Observations</i>	85	85	85	85

Tujuan dari pengujian analisis deskriptif adalah untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel tanpa adanya keterikatan antar variabel. Pada Tabel 1 hasil analisis deskriptif dengan variabel yang berskala rasio didapatkan mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 2 Hasil Pengujian Simultan dan Parsial

Dependent Variable: Y_AUDIT_DELAY
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/28/20 Time: 14:03
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 85
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	107.1570	5.613040	19.09072	0.0000
X1_UP	-7.20E-05	1.99E-05	-3.621066	0.0005
X2_PROF	-0.001585	0.000761	-2.082917	0.0404
X3_SOLV	-0.000983	0.000309	-3.181496	0.0021

Weighted Statistics

R-squared	0.324967	Mean dependent var	241.3132
Adjusted R-squared	0.299966	S.D. dependent var	240.3502
S.E. of regression	14.06699	Sum squared resid	16028.29
F-statistic	12.99803	Durbin-Watson stat	1.473620
Prob(F-statistic)	0.000001		

Pengaruh secara simultan

Nilai *prob(F-statistic)* menunjukkan angka $0,00001 < 0,05$ yang berarti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi profitabilitas sebesar **-7.203080** dan nilai *probability* sebesar 0,0005. Nilai *probability* menunjukkan $0,0005 < 0,05$ yang artinya variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi tingkat solvabilitas sebesar **-0.001585** dan nilai *probability* sebesar 0,0404. Nilai *probability* $0,0404 < 0,05$ yang artinya variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Koefisien regresi kompleksitas operasi perusahaan sebesar **-0.000983** dan nilai *probability* sebesar 0,0021. Nilai *probability* $0,0021 < 0,05$ yang artinya variabel Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

**5. Penutup
Kesimpulan**

Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Profitabilitas berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dan Solvabilitas berpengaruh secara parsial dengan arah negatif terhadap *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Saran

Bagi akademisi diharapkan dapat menambahkan informasi-informasi lain terkait *Audit Delay* sehingga dapat mengembangkan wawasan bagi yang membutuhkannya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Kompleksitas Operasi Perusahaan sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian apabila tetap memilih sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian sehingga dengan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian. Bagi perusahaan diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga dengan hal tersebut dapat mencegah terjadinya *Audit Delay*. Bagi investor dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab perusahaan mengalami *Audit Delay* sehingga dapat membantu investor dalam memuat keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliawan, K. T., & Wirasedana, I. P. (2016). Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN:2302-8556.
- [2] Khairudin & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pertambangan di Indonesia . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No.1* ISSN:2087-2054.
- [3] Sihaloho, S. R., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.1* ISSN:2355-9357.
- [4] Siahaan, M., & Apriyadi, S. R. (2018). Effect of Company Size, Profitability and Solvability of Delay Audit . *IJSRST* 2018, 350.
- [5] Fadilla, A., Deannes., & Triyanto, D. N. (2018). Analisis Determinan Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2016). *eProceeding of Management Vol.6, No.1* ISSN: 2355-9357
- [6] Putri, D. T., & Suryani, E. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.2* ISSN: 2355-9357, 2100.
- [7] Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.2* .
- [8] Ningsih, I. P., & Widhiyani, N. S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.3, ISSN: 2302-8556.
- [9] Rahmadeni, & Yonesta, E. (2016). Analisis Regresi Data Panel Pada Pemodelan Produksi Panen Kelapa Sawit Di Kebun Sawit Plasma Kampung Buatan Baru. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika, Vol. 2*.
- [10] Fadilla, A., Deannes., & Triyanto, D. N. (2018). Analisis Determinan Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2016). *eProceeding of Management Vol.6, No.1* ISSN: 2355-9357
- [11] Soedarsa, H. G., & Nurdiawansyah. (2017). Pengaruh pada Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 67*.
- [12] Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalh, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap audit delay. *Seminar Nasional Hasil Riset, 178*.